

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, persalinan, nifas, dan BBL yang dilakukan di BPM Maulina Hasnida Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan :

5.1.1 Pengkajian

Pada saat pengkajian kehamilan didapatkan ibu hamil merasakan nyeri punggung yang disebabkan karena disebabkan oleh aktifitas yang berlebihan, dan terlalu lama berdiri sehingga menyebabkan ibu merasakan sakit punggung. Pengkajian pada saat persalinan ibu mengalami KPD, dan Pengkajian pada bayi baru lahir dengan normal, dan pada saat pengkajian nifas terdapat keluhan nyeri luka pada bekas operasi.

5.1.2 Penyusunan Diagnose Kebidanan

Penegakkan diagnose dimulai pada saat kehamilan dengan diagnose G₂P₁₀₀₁ Usia Kehamilan 35 Minggu 4 Hari, janin : Hidup,tunggal dengan masalah Nyeri Punggung kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 3 Minggu. Pada saat persalinan ibu G₂P₁₀₀₁ usia 39 minggu 2 Hari,. Kala I Ny. S datang dengan pembukaan 1 cm dan diobservasi lama kala I berlangsung selama ±18 jam dengan Ketuban Pecah Dini sehingga ibu harus

dirujuk ke RS DKT Surabaya. Pada persalinan ibu dilakukan secara sectio caesarea karena hasil NST menunjukkan Fetall distress . Kemudian diikuti catatan perkembangan sampai 14 hari.

5.1.3 Perencanaan tindakan asuhan kebidanan

Pada Perencanaan tindakan asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada Ny. S dengan keluhan nyeri punggung yaitu dengan menganjurkan untuk tidak melakukan aktivitas yang terlalu berat, tidak memakai sepatu yang bertumit tinggi, dan tidak boleh terlalu lama berdiri.

5.1.4 Pelaksanaan terhadap perencanaan

Pada penataksanaan asuhan kebidanan yang sudah dilakukan pada kehamilan yaitu memberikan KIE tentang tidak melakukan aktivitas yang terlalu berat, tidak memakai sepatu yang bertumit tinggi, dan tidak boleh terlalu lama berdiri sehingga nyeri punggung pada Ny S bisa teratasi serta tidak sampai persalinan dan nifas.

5.1.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL disampaikan sesuai standar yang ada, karena seluruh asuhan yang diberikan tercapai dan pasien kooperatif dalam menerapkan asuhan yang telah diberikan.

5.1.6 Pendokumentasian asuhan kebidanan

Pada pendokumentasian kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Berdasarkan pendapat Hidayat 2010, dalam melakukan pendokumentasi dapat menggunakan daftar priksa dan lembar observasi hal ini sesuai dengan pendokumentasian yang dilahan berupa pengisian buku KIA, status pasien, dan buku register.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny. S dengan Nyeri Punggung pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di BPM Maulina Hasnida Surabaya. Penulis memberikan saran :

5.2.1 Bagi Intitusi Pendidikan

Intitusi pendidikan diharapkan agar menyediakan beberapa sumber referensi terkait asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sehingga peneliti lebih mudah mengakses referensi terbaru.

5.2.2 Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelaykompetensi dengan menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir untuk diharapkan tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu dan bayi.

5.2.3 Bagi Responden

Disarankan pada ibu untuk tidak melakukan aktifitas yang terlalu berat, terlalu banyak berdiri, melakukan senam hamil, dan

dianjurkan untuk memeriksakan kondisinya saat kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL ke petugas kesehatan dan selalu aktif berkomunikasi dengan petugas kesehatan agar mendapatkan tingkat kesehatan yang lebih baik.